

KEMAMPUAN MENULIS PADA ANAK BERKESULITAN BELAJAR MELALUI MEDIA GRAFIS

Serliya Putri¹, Asep Ahmad Sopandi², Armaini³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: serliputri94@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Terkirim 02 Februari 18
Revisi dari 14 Februari 18
Diterima 22 April 18

Kata kunci:

Berkesulitan belajar, kemampuan menulis, media grafis.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari anak berkesulitan belajar kelas III yang memiliki permasalahan pada keterampilan menulis dalam aspek keterbacaan huruf dengan kriteria huruf yang ditulis tidak sesuai dengan lambang dan huruf pada tulisan sulit untuk dibaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan media grafis efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar di SDN 05 Kapalo Koto Padang. Jenis penelitian ini merupakan *Single Subject Research* menggunakan desain *Multiple Baseline Cross Subjects*. Data dianalisis dengan analisis visual grafik. Subyek penelitian ini 2 orang anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 05 Kapalo Koto. Hasil analisis visual grafiknya menunjukkan kesulitan menulis pada anak berkesulitan belajar dapat dibantu menggunakan media grafis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru untuk menemukan media lain yang dapat membantu kesulitan peserta didiknya dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dimiliki oleh 2 orang siswa berkesulitan belajar kelas III di SDN 05 Kapalo Koto dalam kegiatan menulis pada proses pembelajaran dimana siswa tersebut mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis sehingga hasil tulisan yang dihasilkan sulit untuk dibaca, tidak sesuai dengan lambang penulisan hurufnya, serta bentuk dan ukuran huruf yang tidak konsisten pada hasil tulisan. Kegiatan menulis yang dilakukan hampir ada pada setiap mata pelajaran yang diikuti selama proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Apabila siswa mengalami permasalahan atau kesulitan dalam menulis maka hal tersebut juga akan mempengaruhi pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan kegiatan menulis. Permasalahan tersebut terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Nugraha Taufik (2014) dalam penelitiannya mengkaji tentang masalah-masalah menulis yang diadapi oleh siswa kelas III sekolah dasar, yang hasil penelitiannya terdapat berbagai jenis kesulitan menulis bisa dimiliki oleh siswa dan kesulitan tersebut juga berpengaruh terhadap kemampuan lain serta kesulitan menulis yang dimiliki siswa juga dapat ditasi melalui layanan yang tepat. Oleh sebab itu kegiatan menulis merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pentingnya keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran termasuk oleh siswa berkesulitan belajar akan membantu dalam keberhasilan menguasai pembelajaran lainnya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Acrony (2013) bahwa keterampilan menulis juga penting bagi anak berkesulitan belajar menulis karena menulis dapat mengembangkan kemampuan membaca, dapat memenuhi tugas-tugas sekolah, membantu dalam menangkap informasi dengan cepat, serta dapat mengembangkan kemampuan kreatif menulis.

Permasalahan menulis yang dialami oleh siswa berkesulitan belajar tersebut apabila tidak ditangani dengan cepat akan tetap menjadi kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam kegiatan menulis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat menggunakan berbagai teknik, metode dan media pembelajaran yang tepat. Berkaitan dengan hal tersebut Syafrina Maulana (2013) menggunakan metode VAKT dalam penelitiannya untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak berkesulitan belajar. Melalui hal tersebut dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan menulis pada anak berkesulitan belajar yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk melatih keterampilan menulis pada anak berkesulitan belajar menggunakan media grafis.

Penggunaan media dalam pembelajaran dengan salah satu jenis media yaitu media grafis yang merupakan media visual yang dapat menyampaikan informasi melalui kata-kata, gambar, simbol-simbol ataupun bentuk lainnya yang menarik. Media grafis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk sebuah alat yang terdapat huruf-huruf yang dapat dicetak, dengan penggunaan media tersebut untuk membantu kesulitan menulis pada anak berkesulitan belajar sehingga kesulitan menulisnya dapat meminimalisir.

Berdasarkan pendahuluan di atas, penelitian ini mengkaji tentang kemampuan menulis huruf pada dua kriteria yaitu huruf yang ditulis sesuai lambang dan huruf pada tulisan bisa dibaca pada anak berkesulitan belajar melalui penggunaan media grafis yang berbentuk alat yang terdapat huruf yang bisa dicetak.

Metode

1. Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* menggunakan desain *Multiple Baseline Cross Subjects* yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan lebih dari satu subjek namun dengan permasalahan yang sama. Desain *Multiple Baseline Cross Subject* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kondisi Baseline (A) dan kondisi Intervensi (B). kondisi baseline dalam penelitian ini adalah kemampuan awal subjek dalam menulis huruf dan kemudian intervensi yang diberikan adalah media grafis yang berupa seperti penggaris huruf dengan huruf-huruf yang ada pada media dapat dicetak.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan media grafis dalam bentuk alat huruf yang dapat dicetak untuk mempengaruhi variabel terikat yaitu kemampuan menulis huruf.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan anak berkesulitan belajar menulis kelas III di SDN 05 Kapalo Koto sebanyak 2 orang subjek yang diperoleh melalui proses identifikasi dan asesmen dengan hasil subjek memiliki permasalahan atau hambatan yang sama.

4. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi secara langsung dengan pencatatan kejadian yang ada dilapangan. Dalam pelaksanaannya data dikumpulkan melalui pengamatan terhadap hasil tulisan subjek yang dikumpulkan setiap kali pertemuan berdasarkan kriteria pengamatan terhadap huruf yang ditulis sesuai lambang dan huruf pada tulisan bisa dibaca.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini merupakan pencatatan kejadian secara langsung yang dilakukan dengan cara menghitung frekuensi huruf yang ditulis dan dibaca dengan benar pada format pengamatan. Format pengamatan tersebut terdiri dari hari/tgl, pengamatan keberapa, penilaian frekuensi huruf yang ditulis dan dibaca dengan benar.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis visual grafik dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan data yang diperoleh dilapangan mengenai kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar sebagai subjek penelitian digambarkan dalam sebuah grafik. Untuk membuat grafik tersebut, hasil data yang diperoleh dilapangan terhadap kemampuan menulis subjek terlebih dulu harus melalui tahap analisis data dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

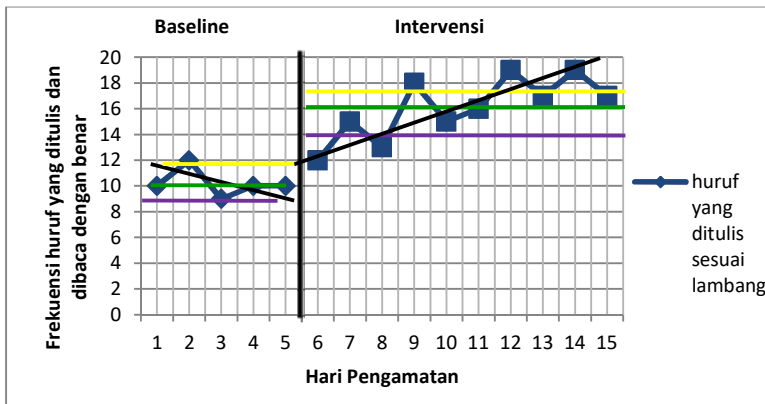
Hasil Penelitian

Penelitian Single Subject Research yang telah dilakukan dianalisis dengan analisis visual grafik. Penelitian yang dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan dengan kondisi baseline (A) lima kali pengamatan dan kondisi intervensi (B) sebanyak sepuluh kali pengamatan pada 2 orang subjek penelitian dengan 2 kriteria pengamatan pada frekuensi huruf yang ditulis dan dibaca dengan benar yaitu kriteria 1 huruf yang ditulis sesuai lambang dan kriteria 2 adalah huruf pada tulisan bisa dibaca.

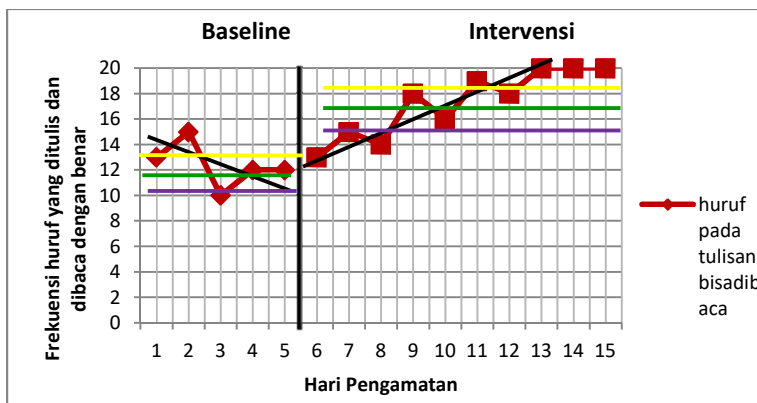
Hasil perolehan data dari subjek pertama dengan inisial FK untuk kondisi baseline pada kriteria huruf yang ditulis sesuai lambang frekuensinya yaitu 10, 12, 9, 10, 10. Dan untuk kriteria huruf pada tulisan bisa dibaca frekuensinya yaitu 13, 15, 10, 12, 12. Sedangkan pada kondisi intervensi untuk kriteria huruf yang ditulis sesuai lambang frekuensinya yaitu 12, 15, 13, 18, 15, 16, 19, 17, 19, 17. Dan untuk kriteria huruf pada tulisan bisa dibaca frekuensi intervensinya yaitu 13, 15, 14, 18, 16, 19, 18, 20, 20, 20.

Data frekuensi huruf yang ditulis dan dibaca dengan benar pada subjek kedua FD dengan perolehan data hasil penelitian pada kondisi baseline untuk kriteria huruf yang ditulis sesuai lambang yaitu 6, 7, 9, 8, 9. Dan untuk kriteria huruf pada tulisan bisa dibaca frekuensinya yaitu 7, 11, 12, 9, 12. Sedangkan perolehan data pada kondisi intervensi untuk kriteria huruf yang ditulis sesuai lambang frekuensinya yaitu 9, 9, 11, 10, 13, 12, 14, 16, 15, 16. Dan untuk kriteria huruf pada tulisan bisa dibaca frekuensinya yaitu 10, 10, 11, 10, 14, 15, 15, 17, 16, 16.

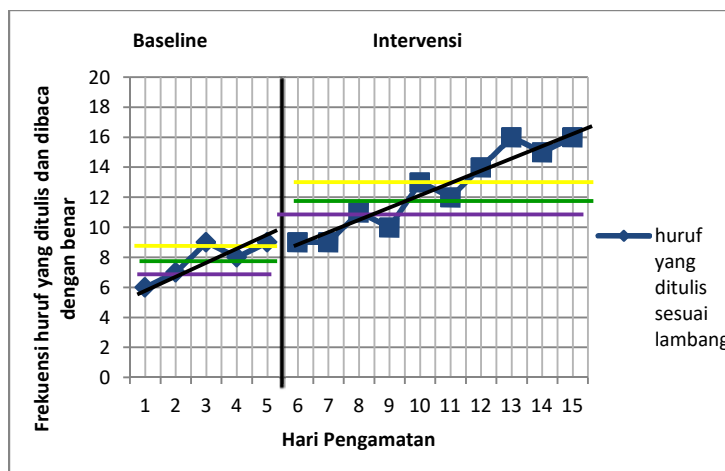
Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, selanjutnya data tersebut dianalisis dalam sebuah grafik. Analisis visual grafik data dalam penelitian ini tergambar pada grafik berikut ini.



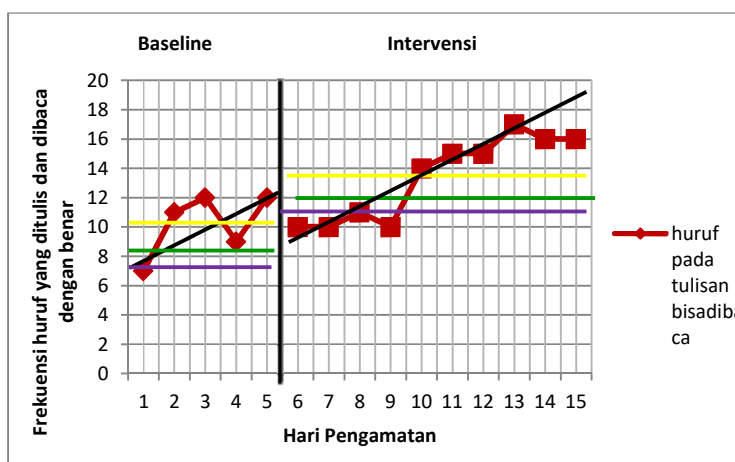
Gambar 1. Analisis visual Grafik Kriteria 1 Pada Subyek FK.



Gambar 2. Analisis visual Grafik Kriteria 2 Pada Subyek FK.



Gambar 3. Analisis visual Grafik Kriteria 1 Pada Subyek FD.



Gambar 4. Analisis visual Grafik Kriteria 2 Pada Subyek FD.

Hasil analisis visual grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan awal subyek FK pada kondisi baseline terakhir kriteria 1 sebelum diberikan intervensi, frekuensi yang diperoleh 10 dan setelah diberikan intervensi frekuensi pengamatan terakhir yang diperoleh 17. Sedangkan untuk kriteria 2 kemampuan awal pada kondisi baseline terakhir frekuensinya 12 dan kemampuan menulis huruf saat intervensi diberikan frekuensi pengamatan terakhirnya 20.

Pada grafik 3 dan 4 menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis huruf subyek FD pada kondisi baseline kriteria 1 pada pengamatan terakhir frekuensinya 9 dan saat diberikan intervensi kemampuan menulis huruf kriteria 1 frekuensinya pengamatan terakhirnya 16. Sedangkan untuk kriteria 2 kemampuan menulis huruf subyek FD pada kondisi awal baseline pengamatan terakhir frekuensinya 12 dan saat diberikan intervensi dengan media grafis pada kriteria 2 kemampuan menulis huruf subyek FD pengamatan terakhir menunjukkan frekuensi 16.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini tentang meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar melalui media grafis yang dilakukan pada 2 subyek anak berkesulitan belajar kelas III yang sama-sama memiliki masalah pada menulis huruf dengan analisis hasil tulisan pada huruf yang ditulis tidak sesuai dengan lambang penulisan, huruf yang ditulis sulit untuk dibaca dan bentuk serta ukuran huruf yang tidak konsisten penulisannya. Permasalahan tersebut juga dijelaskan oleh Acrony (2013 : 37) yang termasuk kedalam karakteristik anak berkesulitan belajar menulis.

Melalui penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa media grafis dalam bentuk alat huruf yang dapat dicetak memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis huruf anak berkesulitan belajar, dan media grafis yang digunakan juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan lain seperti melatih kemampuan motorik, koordinasi mata dan tangan serta kemampuan lain yang mungkin peneliti tidak sadari melalui gerakan-gerakan menulis menggunakan media grafis tersebut. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiani, Kenia (2015) yang juga menggunakan media grafis untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV dengan hasil keterampilan menulis karangan siswa kelas IV dapat meningkat melalui media grafis yang digunakannya dalam proses penelitian.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dimaknai bahwa media grafis dalam bentuk alat huruf yang dapat dicetak efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak berkesulitan belajar. Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Cahya Putra (2013) yang juga meneliti tentang penggunaan media grafis berjenis gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan hasil adanya peningkatan. Pembahasan ini menunjukkan bahwa media grafis dapat digunakan dalam pembelajaran termasuk bagi anak berkesulitan belajar menulis dengan jenis media disesuaikan berdasarkan kebutuhan yang diperlukan.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis huruf pada anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 05 Kapalo Koto dapat ditingkatkan melalui latihan dengan media grafis, seperti yang ada pada gambar terlihat adanya arah yang meningkat dari kemampuan awal menulis huruf subyek kepada kemampuan menulis huruf subyek pada saat diberikan intervensi dengan bantuan media grafis dalam bentuk penggais huruf yang huruf-hurufnya dapat dicetak dan tidak menutup kemungkinan penggunaan media lain juga dapat digunakan sehingga lebih memotivasi untuk penelitian selanjutnya. Kemampuan dan kesulitan siswa dalam proses belajar penting untuk lebih diperhatikan lagi agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Daftar Rujukan

- Achronym, Keen. (2013). *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Disgrafia*. Yogyakarta: Familia.
- Alfiani, Kenia., Setyo Budi, H., Suyanto, Imam. (2015). Penggunaan Model Cooperative Script Dengan Media Grafis Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliharjo. *Jurnal penelitian*. (No 2.1). Hlm. 187-193
- Maulana, Syafrina., Sumekar, Ganda., Iswari, Mega. (2013). Efektifitas Metode VAKT Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bagi Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. (No 3). Hlm. 222-233.
- Putra, Angga Dwi Cahya. (2013). Penggunaan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal penelitian (Nomor 2)*. Hlm. 1-8.
- Sunanto, Juang. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. CRICED. University of Tsukuba.
- Taufik, Indra Nugraha. (2014). Kajian Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Cihalimun kec. Kertasari Kab. Bandung. *Jurnal Pendidikan*. Hlm. 35-43.